

Peran Motivasi dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Artificial Intelligence, Self-Efficacy, dan Parental Influence terhadap Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik

I Nyoman Hendra Aryadi ¹, I Gede Nata Mintara ², Ikbar Luqyana ³

Politeknik Negeri Bali

hendraaryadi@pnb.ac.id¹, natamintara@pnb.ac.id², ikbarluqyana@pnb.ac.id³

Submitted: Revised: 2025/11/01 Accepted: 2025/11/11 Published: 2025/12/27

Abstract The purpose of this study was to examine the factors that can influence accounting students' interest in choosing a career as a public accountant with research variables of Artificial Intelligence knowledge, self-efficacy and parental influence with motivation as a moderating variable. The population in this study were all students studying Accounting. Sampling in this study used a simple random sampling method. The number of samples used was calculated using the Slovin formula with the number of samples used being 135 students. The data analysis technique in this study was using PLS (Partial Least Square). The results of the analysis of this study prove that the variables of artificial intelligence knowledge, self-efficacy and parental influence have a positive and significant effect on students' interest in choosing a career as a public accountant, then motivation is able to moderate or strengthen the influence of artificial intelligence knowledge, self-efficacy and parental influence on Accounting Study Program Students' Interest in Choosing a Career as a Public Accountant.

Keywords Artificial Intelligence; Self-efficacy, Parental influence, Motivation, Career choice interest



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin transparansi dan kredibilitas laporan keuangan bagi sebuah perusahaan. Namun hingga tahun 2025, Indonesia masih menghadapi permasalahan keterbatasan dalam jumlah akuntan publik dibandingkan dengan kebutuhan jasa audit. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan jika jumlah akuntan publik aktif yang ada di Indonesia belum sebanding dengan jumlah entitas usaha yang membutuhkan jasa audit, sementara jumlah badan usaha di Indonesia yang terus meningkat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jika jumlah unit usaha yang ada di Indonesia telah mencapai lebih dari 65 juta unit di tahun 2024, dimana sebagian di antaranya membutuhkan laporan keuangan yang baik, andal dan diaudit.

Kesenjangan tersebut salah satunya dikarenakan oleh rendahnya minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir mereka sebagai akuntan publik. Pemilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, bisadari faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor utama yang berkembang di era digital adalah pemanfaatan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi dan audit. *Artificial Intelligence* telah digunakan dalam proses otomatisasi pencatatan transaksi, analisis data keuangan, dan audit yang dibantu teknologi. Meskipun meningkatkan efisiensi, perkembangan AI juga dapat memunculkan kekhawatiran bahwa ada kemungkinan jika peran akuntan dapat tergantikan oleh teknologi, sehingga memengaruhi persepsi dan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik ¹

Selain faktor teknologi, faktor psikologis seperti *self-efficacy* turut memengaruhi pemilihan karir. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih baik untuk menghadapi tantangan profesi akuntan publik yang kompleks. Di sisi lain, faktor eksternal berupa parental influence juga berperan penting dalam membentuk keputusan karir mahasiswa, khususnya dalam konteks budaya Indonesia yang menempatkan keluarga sebagai referensi utama dalam pengambilan keputusan karir

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan Artificial Intelligence berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian lain juga menemukan bahwa *self-efficacy* dan parental influence memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan karir mahasiswa. Selain itu, motivasi karir terbukti berperan penting dalam memperkuat pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap pemilihan karir profesional². Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan **motivasi** sebagai variabel moderasi. Motivasi dipandang sebagai dorongan internal yang menentukan seberapa kuat pengaruh pengetahuan AI, *self-efficacy*, dan parental influence terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung mampu memaksimalkan kemampuan diri, menerima tantangan teknologi, serta menginternalisasi dukungan lingkungan dalam pengambilan keputusan ³.

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir di bidang akuntansi, kajian yang mengintegrasikan pengetahuan *Artificial Intelligence*, *self-*

¹ M. F. Triatmaja, "Dampak Artificial intelligence (Ai) Pada Profesi Akuntan," *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL)* (2019): 1007–1019.

² R. M. Ryan dan E. L. Deci, *Intrinsic and Extrinsic Motivation* (New York: Routledge, 2020).

³ Omika dan Yasa, "Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Cpa Test Center Di Undiknas Denpasar," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020).

efficacy, dan *parental influence* dengan motivasi sebagai variabel pemoderasi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence*, *self-efficacy*, dan *parental influence* terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dengan motivasi sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur akuntansi keperilakuan serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dan organisasi profesi dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik di era digital.

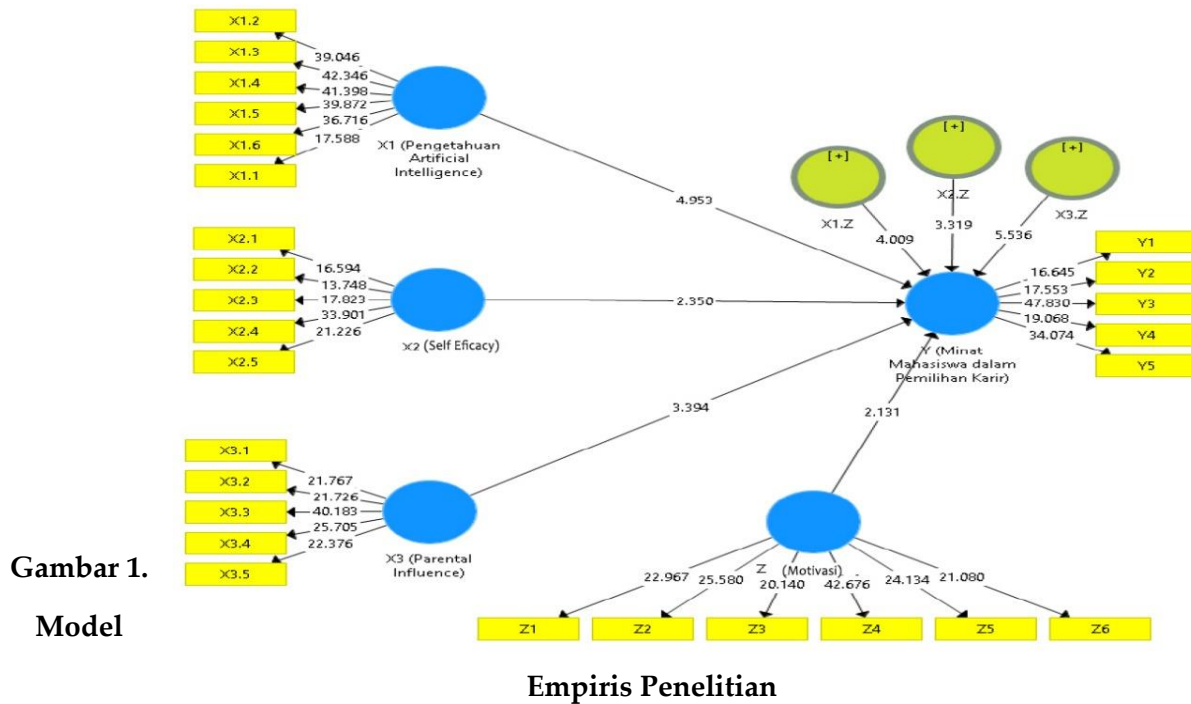
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus intrinsik yang Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan Artificial Intelligence (AI), self-efficacy, parental influence, motivasi, terhadap minat mahasiswa pada pemilihan karir. Lokasi penelitian ini yaitu pada mahasiswa jurusan akuntansi. Alasan penelitian dilakukan pada mahasiswa akuntansi dikarenakan kesesuaian topik penelitian. Objek penelitian ini merupakan minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir menjadi seorang Akuntan Publik yang dijelaskan dengan variable. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan Program Studi Akuntansi yang berjumlah 204 mahasiswa semester akhir. Alasan peneliti menggunakan populasi ini karena mahasiswa aktif program studi Akuntansi pada semester dikarenakan setelah menyelesaikan studinya tentu telah memiliki rencana pemilihan karir dan cenderung dalam pemilihan karir tersebut akan ada pengaruh dari orang tua (parental influence). Berdasarkan perhitungan rumus slovin maka jumlah sampel yang dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan PLS (Partial Least Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa mahasiswa Program studi Akuntansi yang menjadi responden didominasi oleh perempuan (68,9%). Dilihat dari umur responden didominasi pada umur 22 tahun dengan persentase 83%. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi akuntansi yang saat ini sedang memasuki akhir semester. Artinya pada semester ini mahasiswa tersebut sedang mempersiapkan penyelesaian studinya serta bersiap

dalam pemilihan karir setelah lulus kuliah. Pengujian hipotesis menggunakan path analisis (analisis jalur) dengan memakai SEM Smart PLS. Hasil analisis bootstrapping penelitian dengan memakai analisis Partial Least Square (PLS) ini dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut.



Tabel 1
Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 (Pengetahuan Artificial Intelligence) → Y (Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir)	0,357	0,367	0,072	4,953	0,000
X1.Z → Y (Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir)	0,259	0,230	0,058	4,325	0,000
X2 (Self Efficacy) → Y (Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir)	0,130	0,123	0,055	2,350	0,019
X2.Z → Y (Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir)	0,209	0,137	0,044	4,121	0,001
X3 (Parental Influence) → Y (Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir)	1,377	1,490	0,406	3,394	0,001
X3.Z → Y (Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir)	0,298	0,318	0,059	4,928	0,000
Z (Motivasi) → Y (Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir)	0,858	0,975	0,403	2,131	0,034

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-

Values. Hipotesis penelitian dinyatakan dapat diterima apabila nilai-nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values < 0,05. Pengujian hipotesis Motivasi dalam memoderasi pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence* pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Pengujian hipotesis pada pengaruh variabel interaksi pengetahuan *Artificial Intelligence* dengan Motivasi (X1.Z1) terhadap minat mahasiswa pada pemilihan karir menghasilkan nilai koefisien korelasi (Original Sample) yaitu sebesar 0,259. Nilai t Statistics didapat sebesar 4,325 (> t-kritis 1,96) dengan p value 0,000<0,050, maka pengaruh variabel interaksi pengetahuan Artificial Intelligence dengan Motivasi (X1.Z1) terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa Motivasi mampu memoderasi pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence* terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir diterima.

Hasil analisis menunjukkan β_1 positif signifikan dan β_3 positif signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sebagai variabel moderasi semu (Quasi Moderasi). Quasi moderasi adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor (pengetahuan Artificial Intelligence) dan variabel terganggu (minat pemilihan karir) di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor. Berdasarkan hasil ini maka diketahui bahwa Motivasi dapat memperkuat pengaruh pengetahuan Artificial Intelligence terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa, Motivasi mampu memperkuat pengaruh pengetahuan Artificial Intelligence pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik dapat terbukti.

Pengujian hipotesis Motivasi dalam memoderasi pengaruh *self- efficacy* pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Pengujian hipotesis pada pengaruh variabel interaksi *self- efficacy* dengan Motivasi (X2.Z1) terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir mendapatkan nilai koefisien korelasi (Original Sample) yaitu sebesar 0,209. Nilai t Statistics didapat sebesar 4,121 (> t-kritis 1,96) dengan p value 0,001<0,050, maka pengaruh variabel interaksi *self- efficacy* dengan Motivasi (X2.Z1) terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 5 (H5) yang menyatakan bahwa Motivasi mampu memoderasi pengaruh *self- efficacy* terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir diterima. Hasil analisis menunjukkan β_1 positif signifikan dan β_3 positif signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi sebagai variabel moderasi

semu (Quasi Moderasi). Quasi moderasi adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor (*Self efficacy*) dan variabel tergantung (minat pemilihan karir) di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.

Berdasarkan hasil ini maka diketahui bahwa Motivasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh self- efficacy terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa, Motivasi mampu memperkuat pengaruh self- efficacy pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik dapat terbukti.

Pengujian hipotesis Motivasi dalam memoderasi pengaruh parental influence pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Pengujian hipotesis pada pengaruh variabel interaksi parental influence dengan Motivasi (X3.Z1) terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir menghasilkan nilai koefisien korelasi (Original Sample) sebesar 0,298. Nilai t Statistics didapat sebesar 4,928 ($> t$ -kritis 1,96) dengan p value $0,000 < 0,050$, maka pengaruh variabel interaksi parental influence dengan Motivasi (X3.Z1) terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 6 (H6) yang menyatakan bahwa Motivasi mampu memoderasi pengaruh parental influence terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir diterima. Hasil analisis menunjukkan β_1 positif signifikan dan β_3 positif signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi sebagai variabel moderasi semu (Quasi Moderasi). Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor (parental influence) dan variabel tergantung (minat pemilihan karir) di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor. Berdasarkan hasil ini maka diketahui bahwa variabel Motivasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh parental influence terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa, Motivasi mampu memperkuat pengaruh parental influence pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik dapat terbukti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir (H1 diterima). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa pada manfaat *Artificial Intelligence* (AI) maka akan semakin tinggi keinginan mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa pada manfaat *Artificial Intelligence* (AI)

maka akan semakin rendah pula keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan persepsi seseorang terhadap faktor-faktor yang memudahkan atau menghambat dalam melakukan perilaku. Kontrol perilaku yang dipersepsikan dipengaruhi oleh control belief atau ada tidaknya faktor yang memudahkan atau menghambat pencapaian perilaku seseorang. Kontrol perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan pada manfaat *Artificial Intelligence* (AI). Kontrol perilaku mampu mempengaruhi niat seseorang berperilaku, yang berarti apabila teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menjadi faktor yang memudahkan mahasiswa dalam bekerja maka akan semakin meningkatkan pula minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Luvena (2020) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) pada persepsi keberlanjutan profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Guan et al., (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) mempengaruhi pengembangan karir mahasiswa. *Artificial Intelligence* (AI) mempengaruhi profesi-profesi yang ada di dunia salah satunya adalah profesi akuntansi publik. Dalam salah satu sisi *Artificial Intelligence* (AI) dapat menggantikan pekerjaan akuntan publik, namun juga dapat membantu pekerjaan akuntan publik menjadi lebih mudah. Oleh karena itu semakin tinggi pengetahuan mahasiswa pada manfaat *Artificial Intelligence* (AI) maka akan semakin tinggi keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir (H2 diterima). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa dalam minat karir akuntan publik, maka akan semakin tinggi keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa dalam minat karir akuntan publik, maka keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik semakin menurun.

Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku merupakan determinan utama dalam pembentukan niat (intention), khususnya pada komponen perceived behavioral control, di mana *self-efficacy* berperan dalam membentuk keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu menjalani proses pendidikan, sertifikasi, dan tekanan kerja sebagai akuntan publik. Semakin tinggi

persepsi kontrol tersebut, semakin kuat niat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini didukung oleh penelitian Omika dan Yasa (2020)⁴ serta Suriani (2021)⁵ juga menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa pada bidang profesional, termasuk akuntansi dan lembaga keuangan. Selanjutnya, penelitian Putri dan Yuniarta (2022)⁶ menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi lebih siap menghadapi tantangan profesi akuntan publik, sehingga memiliki minat karir yang lebih kuat. Penelitian terbaru oleh Kusumawardani, Setiawan, dan Pratama (2024) memperkuat hasil ini dengan menyimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu prediktor utama minat karir mahasiswa akuntansi di era digital, di mana tuntutan kompetensi semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan Artificial Intelligence. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan adaptasi dan pembelajaran berkelanjutan cenderung tidak melihat profesi akuntan publik sebagai ancaman, melainkan sebagai peluang karir yang menjanjikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Peningkatan *self-efficacy* melalui penguatan kompetensi akademik, pengalaman praktik, serta pembekalan *soft skills* menjadi strategi penting bagi perguruan tinggi dalam mendorong minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa parental influence berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir (H3 diterima). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh orang tua (parental influence) dalam mendukung mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pengaruh orang tua (parental influence) dalam mendukung mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Suriani (2021) yang menemukan bahwa norma subjektif, khususnya dukungan orang tua, berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

⁴ Omika dan Yasa, "Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Cpa Test Center Di Undiknas Denpasar," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020).

⁵ Y. Suriani, "Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi," *Jurnal UIN Alauddin Makassar* 4, no. 1 (2021): 6.

⁶ N. P. Putri, G. A. Yuniarta, dan M. A. Wahyuni, "Parental influence dan pemilihan karir akuntan publik," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13, no. 2 (2022): 210–224.

akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian Putri, Yuniarta, dan Wahyuni⁷ juga membuktikan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung memiliki intensi karir yang lebih kuat pada profesi akuntan publik dibandingkan mahasiswa yang kurang memperoleh dukungan orang tua. Penelitian terbaru oleh Kusumawardani dan Setiawan (2023)⁸ menunjukkan bahwa parental influence menjadi faktor signifikan dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa akuntansi di era digital, di mana profesi akuntan publik sering dipersepsikan memiliki tuntutan kerja yang tinggi. Dukungan orang tua berperan dalam membentuk persepsi positif mahasiswa terhadap stabilitas dan prestise profesi tersebut. Selanjutnya, penelitian Pradana dan Astika (2024) menemukan bahwa pengaruh orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karir profesional, terutama ketika orang tua memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang ekonomi dan bisnis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi mampu memperkuat pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence* pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (H4 diterima). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa pada manfaat *Artificial Intelligence* (AI), diperkuat dengan motivasi mahasiswa yang tinggi maka akan menyebabkan keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa pada manfaat *Artificial Intelligence* (AI), diperkuat dengan motivasi mahasiswa yang rendah maka akan menyebabkan keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik semakin menurun.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Luvena yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap persepsi keberlanjutan profesi akuntan publik. Selanjutnya pengaruh pengetahuan Artificial Intelligence (AI) akan semakin meningkatkan keputusan pemilihan karir mahasiswa pada profesi akuntan. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi akan memandang AI sebagai peluang untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing akuntan publik, sehingga pengetahuan AI yang dimiliki dapat diinternalisasi menjadi minat karir. Penelitian Suryanto dan Nugroho (2023)⁹ serta Putri dan Setiawan mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pengaruh literasi teknologi dan AI terhadap minat karir

⁷ N. P. Putri, G. A. Yuniarta, dan M. A. Wahyuni, "Parental influence dan pemilihan karir akuntan publik," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13, no. 2 (2022): 210–224.

⁸ D. Kusumawardani dan P. E. Setiawan, "Faktor sosial dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 20, no. 1 (2023): 45–60.

⁹ T. Suryanto dan A. Nugroho, "Artificial intelligence adoption in accounting education," *Asian Journal of Accounting Research* 8, no. 2 (2023): 145–160.

mahasiswa akuntansi menjadi lebih kuat ketika dimoderasi oleh motivasi belajar dan motivasi berprestasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi mampu memperkuat pengaruh *self-efficacy* pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (H5 diterima). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa dalam memilih karir akuntan publik, diperkuat dengan motivasi mahasiswa yang tinggi maka akan menyebabkan keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa dalam memilih karir akuntan publik, diperkuat dengan motivasi mahasiswa yang rendah maka akan menyebabkan keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik semakin menurun.

Motivasi berfungsi sebagai energi pendorong yang mengoptimalkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengatasi tantangan profesi. Secara empiris, penelitian Omika dan Yasa (2020), Suriani (2021), serta penelitian terbaru oleh Kusumawardani et al. (2024) membuktikan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi lebih signifikan ketika mahasiswa memiliki motivasi karir yang tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi mampu memperkuat pengaruh parental influence pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (H6 diterima). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh orang tua (parental influence) dalam mendukung mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, diperkuat dengan motivasi mahasiswa yang tinggi maka akan menyebabkan keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah argument atau pengaruh orang tua (parental influence) dalam mendukung mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, diperkuat dengan motivasi mahasiswa yang rendah maka akan menyebabkan keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik semakin menurun.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991)¹⁰, khususnya pada interaksi antara norma subjektif dan faktor internal individu. Motivasi berperan sebagai mekanisme internal yang menentukan sejauh mana norma subjektif, seperti parental influence, dapat diinternalisasi menjadi niat berperilaku. Selain itu, *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) juga menjelaskan bahwa dukungan lingkungan, termasuk keluarga, akan lebih berpengaruh terhadap

¹⁰ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (1991): 179-211.

minat karir ketika individu memiliki dorongan internal yang kuat (Lent et al., 1994). Penelitian Putri et al. (2022)¹¹, Suriani (2021)¹², serta penelitian terbaru oleh Pradana dan Astika (2024) mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa motivasi memperkuat pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi¹³

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Artificial Intelligence (AI), self-efficacy, dan parental influence masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sehingga seluruh hipotesis langsung (H1, H2, dan H3) diterima, yang menunjukkan bahwa pemahaman AI, kepercayaan diri, serta dukungan orang tua berperan penting dalam membentuk minat karir mahasiswa. Selain itu, motivasi terbukti mampu memperkuat hubungan antara pengetahuan AI, self-efficacy, dan parental influence dengan minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (H4, H5, dan H6 diterima), yang mengindikasikan bahwa pengaruh ketiga faktor tersebut akan semakin kuat apabila mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*. 50, 179-211
- Antara. (2019). Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. CNN Indonesia
- Arifiana, L. (2021). Faktor- Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII*.
- Afriani Gultom, Selfi dan Eli Safrida. (2018). "Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa, dan Pertimbangan Pasar terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*". Vol. 1 No. 1 (Feb 2018), 106-118.
- Astuti, N. M., & Yasa, G. W. (2023). Motivasi dan minat berkarir mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 678–692.
- Baloch, M. (2016). The Attitude of Graduate Students Towards choice of career. *Insights in Language Society and Culture*. 1(2), 86–107.
- Biduri, S., R.A. Rahayu, & F.D Andriani. (2019). Pengaruh Theory Of Planned Behavior, Pengetahuan, Dan Motivasi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Chartered

¹¹ N. P. Putri, G. A. Yuniarta, dan M. A. Wahyuni, "Parental influence dan pemilihan karir akuntan publik," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13, no. 2 (2022): 210–224.

¹² Y. Suriani, "Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi," *Jurnal UIN Alauddin Makassar* 4, no. 1 (2021): 6.

¹³ Hasan, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Bermain Game Online Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Larompong."

- Accountant. *Jurnal Konferensi Regional Akuntansi VI*, 1-25
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Dewi, K.A.R. & Ratnadi, N.M.D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1*. 51-79 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Duong, C., & Tomasz, B. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intention among vietnamese students: a meta-analytic path analysis based on the theory of planned behavior. Duong Cong Doanh et al. / *Procedia Computer Science* 159 (2019) 2447–2460
- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38–48. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.890>
- Ethel Ndidiamaka, A., Vitallis, C., & Isaac Idowu, A. (2019). Contributions of interpersonal and intrapersonal factors to the career decision-making behaviour of STEM Students in South Africa. <https://doi.org/10.33422/2nd.icfte.2019.12.859>
- Fitriyanti, E., & Bilqis, F. (2020). Penguasaan konten analisis doodle art meningkatkan self efficacy mahasiswa UPBK Unindra dalam memberikan layanan konseling. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 175–182. <https://doi.org/10.26539/teraputik.42344>
- Fotea, S., Fotea, I., & Țundrea, E. (2019). Artificial intelligence in Education - Romanian Students' Attitudes Toward Artificial intelligence and Its Impact on Their Career Development. *ICERI2019 Proceedings*, 1(December), 9330–9338. <https://doi.org/10.21125/iceri.2019.2259>
- Gamariel, M., & Blaise, B. (2021). Parental influence on Students' Career Choice and its Effect on Their Academic Performance. A Case of Schools in Rulindo District. *Journal Educational Verkenning*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.48173/jev.v2i1.98>
- Guan, H., Chen, Q., Han, S., & Zhang, B. (2021). The Influence of “Artificial intelligence + Human-Computer Interaction” on Teachers' Psychological Changes in Academic Management in Colleges. *Frontiers in Psychology*, 12(November). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.730345>
- Hermawan, S., & Tyas, F. I. W. N. (2018). Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i2.2111>
- Jiaxin, L., Qingjun, M.. (2018). Analysis of the Impact of Artificial Intelligence Application on the Development of Accounting Industry. *Open Journal of Business and Management*, 2018, 6, 850-856
- Koçak, O., Ak, N., Erdem, S. S., Sinan, M., Younis, M. Z., & Erdoğan, A. (2021). The role of family influence and academic satisfaction on career decision-making self-efficacy and happiness. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph18115919>
- Kokina, J., Mancha, R., & Pachamanova, D. (2021). Blockchain and AI in accounting: Implications for education and career. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 18(1), 1–15.
- Kusumawardani, D., & Setiawan, P. E. (2023). Faktor sosial dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 45–60.

- Laurensia, F., & Soeherman, B. (2019). Dampak Teknologi Terhadap Profesi Akuntan Publik Di Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 8(1), 11–21.
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2020). Career development and counseling: Social cognitive perspective. *Journal of Career Assessment*, 28(1), 1–17.
- Luvena, P.P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Artificial intelligence (AI) Terhadap Persepsi Keberlanjutan Profesi Akuntan Publik. Naskah Publikasi Universitas Katolik Parahyangan.
- Nufus, N. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Moll, J., Yigitbasioglu, O., & Low, M. (2020). The role of digital technologies in accounting and the future of the profession. *Accounting Research Journal*, 33(2), 159–176.
- Omika dan Yasa. (2020). Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Cpa Test Center Di Undiknas Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol 5, No 1, Juni 2020.
- Putri, N. P., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2022). Parental influence dan pemilihan karir akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 210–224.
- Pradana, I. B. G., & Astika, I. B. P. (2024). Dukungan keluarga dan minat karir profesional mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(1), 88–102.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Intrinsic and extrinsic motivation*. New York: Routledge.
- Sativa, Y. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi*, 1–128.
- Suriani, Y. (2021). Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi (Studi Pada Mahasiswa SI Akuntansi UIN Alauddin Makassar). *Jurnal UIN Alauddin Makassar*. 4(1), 6.
- Suryanto, T., & Nugroho, A. (2023). Artificial intelligence adoption in accounting education. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 145–160.
- Taihutu, C.K., R. Ernawati & E. Wigunawati. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pilihan Karier Peserta Didik Smp Negeri 1 Ambon. *Jurnal Selaras. Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*. 3(2), 83-100
- Triatmaja, M. F., Acc, M.. (2019). Dampak Artificial intelligence (Ai) Pada Profesi Akuntan. Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019, 6(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11422>), 1007–1019.
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>
- Xing, X., & Rojewski, J. (2018). Family Influences on Career Decision-Making Self-Efficacy of Chinese Secondary Vocational Students. *New Waves-Educational Research and Development Journal*, 21(1), 48–67.
- Yean, T. F., & Chin, T. L. (2019). Parental influence and Undergraduates' Career Choice Intentions. *Sains Humanika*, 11(2–2). <https://doi.org/10.11113/sh.v11n2-2.1661>
- Yingying, Z., Feng, Z., dkk. (2020). The Impact of Artificial Intelligence and Blockchain on the Accounting Profession. *Digital Object Identifier*. 1-15
- Yoon, S., Hoogduin, L., & Zhang, L. (2020). Big data as complementary audit evidence. *Accounting Horizons*, 34(1), 75–94.